

**ANALISIS PEMBUATAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI
PENGGOLONGAN HEWAN di SD NEGERI 068007
MEDAN TUNTUNGAN**

Juniko Esra Tarigan, Nurhayati Surbakti

Surel : tiolinahotma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve science learning by using Picture Media on the Theme of Animal Classification at SD Negeri 068007 Medan Tuntungan for the 2020/2021 Academic Year. This study uses a type of quantitative research. The test results of the questionnaire instrument were analyzed to determine the validity and reliability of the use of graphic/image-based learning media in PBM. From the validity test table above, it shows that of the 10 question items obtained from the Google form questionnaire and managed through validity testing with r_{table} using a significant level of $\alpha = 0.05$ with $n = 9$, the r_{count} value of 0.334 states $r_{count} > r_{table}$ so that 10 items these are all valid. There are 8 teachers who have made graphic/image-based learning media or 77.8%. There are 8 teachers who have made graphic/image-based learning media using simple materials or 77.8%. 9 teachers stated that making graphic/image-based learning media requires tools and costs. A total of 6 teachers took pictures from the internet in making graphic/image-based learning media and 3 teachers made them manually. A total of 9 teachers stated that students liked the graphic/image-based learning media made by the teacher. A total of 9 teachers stated that the graphic/image-based learning media made by the teacher greatly influenced the improvement of student learning outcomes.

Keywords: Making, Media, Image

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Gambar pada Tema Penggolongan Hewan di SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil uji coba instrumen angket dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis grafis/gambar pada PBM. Dari tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa dari 10 item soal yang diperoleh dari angket Google form dan dikelola melalui uji validitas dengan r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n= 9$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,334 menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 10 item tersebut semuanya valid. Guru yang pernah membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar berjumlah 8orang atau 77,8%. Guru yang pernah membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana berjumlah 8 orang atau 77,8%. 9 orang guru menyatakan untuk membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar membutuhkan alat bantu dan biaya. Sebanyak 6 orang guru mengambil gambar dari internet dalam membuat mediapembelajaran berbasis grafis/gambar dan 3 orang guru membuat secara manual. Sebanyak 9 orang guru menyatakan siswa menyukai media pembelajaran berbasis grafis/gambar yang dibuat oleh guru. Sebanyak 9 orang guru menyatakan media pembelajaran berbasis grafis/gambar yang dibuat oleh guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembuatan, Media, Gambar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah proses transformasi atau proses perubahan tingkah lakupeserta didik. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengankuantitas atau kualitas. Begitu penting pendidikan sehingga di jadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu diperlukan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang cerdas, terbuka, damai, kompetitif, dan demokratis.

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal tentunya guru sebagai pendidik harus mampu merancang proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan akhirnya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Hal-hal yang penting direncanakan guru dengan baik antara lain, metode (cara mengajar), media (alat peraga), proses, evaluasi dan yang paling penting adalah tujuan pembelajaran. Keseluruhan unsur yang harus direncanakan guru dengan baik tersebut mengacu kepada pencapaian tujuan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka tercapai pula kompetensi yang diharapkan diperoleh oleh peserta didik.

IPA merupakan mata pelajaran yang ada dalam tiap tingkatan sekolah, mulai dari Sekolah Dasar

(SD) sampai tingkat perguruan tinggi. Keberadaan IPA diperlukan setiap tingkat sekolah karena IPA memegang peranan penting dalam ilmu pengetahuan, sehingga siswa setiap tingkat sekolah harus mempelajari IPA. Dalam proses belajar mengajar IPA, diharapkan terjadi transfer belajar, yakni materi yang disajikan guru dapat diterapkan kedalam struktur kognitif siswa. Akibat terjadinya transfer belajar yang diterapkan ke dalam struktur kognitif siswa, siswa dapat menguasai materi pelajaran tidak hanya sebatas pada tahap ingatan tanpa pengertian, tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna. Demikian pula tujuan pembelajaran IPA yang akan tercapai dengan pengajaran bermakna. Konsep- konsep IPA yang tersusun secara terstruktur, logis dan matematis mulai dari konsep yang sederhana sampai pada konsep prasyarat selanjutnya.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar. Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran,

dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik).

Konsep pembelajaran IPA di SD adalah keterpaduan. Hal ini karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti pembelajaran biologi, kimia dan fisika. Adapun tujuan dari pembelajaran IPA SD adalah:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat (STM).
- 2) Mengembangkan keterampilan proses (KP) dalam menyelidik alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains untuk diterapkan dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Serta bentuk menghargai berbagai ciptaan Tuhan di alam semesta ini.
- 7) Bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian Analisis Kuantitatif.

Untuk melaksanakan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi persiapan-persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian.
 - a. Konsultasi tim untuk melakukan penelitian sesuai arahan LPPM.
 - b. Melakukan Koordinasi dengan Mahasiswa yang diunjuk melalui WAG
 - c. Menyusun lembar soal tes
 - d. Menyusun lembar angket
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Melakukan Koordinasi dengan Mahasiswa yang diunjuk melalui WAG
 - b. Membagikan lembar tes
3. Analisis Data. Tahap pelaksanaan dalam analisis data
 - a. Melakukan analisis data tes
 - b. Membagikan lembar angket kepada siswa
4. Menganalisis hasil angket
Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran. Prosedur perbaikan pembelajaran dalam pelaksanaan terdiri dari 4 Tahap yaitu :
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas

Correlations			0.666
		Jumlah	
P1	Pearson Correlation	.a	Valid
	Sig. (2-tailed)	-	
	N	9	
P2	Pearson Correlation	,805	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	9	
P3	Pearson Correlation	,837	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	9	
P4	Pearson Correlation	,937	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	9	
P5	Pearson Correlation	,937	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	9	
P6	Pearson Correlation	.a	Valid
	Sig. (2-tailed)	-	
	N	9	
P7	Pearson Correlation	,852	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,057	
	N	9	
P8	Pearson Correlation	,354	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,350	
	N	9	
P9	Pearson Correlation	,837	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	9	
P10	Pearson Correlation	,837	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	9	
Jumlah	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	9	

Dari tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa dari 10 item soal yang diperoleh dari angket Google form dan dikelola melalui uji validitas dengan rtabel menggunakan taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n= 9$, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,334 menyatakan rhitung $>$ rtabel sehingga 10 item tesebut semuanya valid.

Tabel 2 Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,887	,907	8

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pada tabel 5.1 dihasilkan dari variabel ini adalah 0,962 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,962 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa

semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

Tabel 3 *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	9	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	9	100,0

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam perhitungan SPSS adalah sebanyak 9 responden dan tidak ada data yang hilang

sehingga N atau sampel yang digunakan tetap berjumlah 100% sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 4 *Item Statistics*

	Mean	Std. Deviation	N
P2	,67	,500	9
P3	,89	,333	9
P4	,78	,441	9
P5	,78	,441	9
P7	,56	,527	9
P8	,33	,500	9
P9	,89	,333	9
P10	,89	,333	9

Dari tabel diatas menunjukkan nilai statistika terhadap rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, *range*, variansi dari 10 item soal.

> 0,05 maka semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya. Akan tetapi pada uji realibilitas per item hanya menunjukkan hanya 8 soal item yang menyatakan Valid yaitu soal 1, soal 2, soal 3, soal 4, soal 5, soal 6, soal 9 dan soal 10.

Pembahasan

Dari hasil analisis data diperoleh suatu pembahasan bahwa: Pembahasan mengenai hasil analisis angket menunjukkan dari uji validitas 10 butir item pertanyaan melalui uji validitas dengan rtabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 9$ dinyatakan Valid seluruh item hal ini dikarenakan rhitung > rtabel pada seluruh butir soal. Sedangkan uji realibilitas menunjukkan hasil 0,962 sehingga taraf signifikan Alpha 5% (0,05) maka Cronbach's Alpha 0,962

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis grafis/gambar dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, diantaranya : Guru yang pernah membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar berjumlah 8 orang atau 77,8%. Guru

yang pernah membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana berjumlah 8 orang atau 77,8%. 9 orang guru menyatakan untuk membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar membutuhkan alat bantu dan biaya. Sebanyak 6 orang guru mengambil gambar dari internet dalam membuat media pembelajaran berbasis grafis/gambar dan 3 orang guru membuat secara manual. Sebanyak 9 orang guru menyatakan siswa menyukai media pembelajaran berbasis grafis/gambar yang dibuat oleh guru. Sebanyak 9 orang guru menyatakan media pembelajaran berbasis grafis/gambar yang dibuat oleh guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad dan Abdul. Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Atapukang N. 2016. *Kreatif Membelajarkan Dengan Menggunakan Media pembelajaran yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi*. Jurnal Media Komunikasi Geografi, 17 (2) 45-52.
- Dimiyanti. dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Djaali. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsana el Quluqu. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Khairani. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nana, Sudjana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ,dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Bahri. Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara